

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada salah satu TK di Kota Bandung pada usia 4-5 tahun mengenai metode eksperimen rainbow walking water dalam peningkatan keterampilan proses sains anak, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses penerapan metode eksperimen rainbow walking water yang efektif dalam peningkatan keterampilan proses sains yaitu dengan cara membagi eksperimen menjadi dua tahapan agar mempermudah anak dalam melaksanakan, memahami dan meningkatkan keterampilan proses sains. Tahap pertama yaitu percobaan perpindahan air. Lalu pada tahap kedua dimulai dengan melakukan tahap pertama yaitu tahap perpindahan air dan dilanjut dengan menambahkan beberapa warna dasar atau warna primer sehingga nantinya akan terjadi proses perpindahan air dan proses percampuran warna dalam eksperimen tersebut yang dinamakan sebagai eksperimen rainbow walking water, sehingga pada tahap kedua eksperimen rainbow walking water dilaksanakan secara menyeluruh.

Selain itu agar eksperimen dapat dilaksanakan dengan efektif, tentunya harus memperhatikan langkah atau tahapan eksperimen agar mendapatkan hasil yang diinginkan, langkah-langkah metode eksperimen yaitu : a) Merencanakan kegiatan eksperimen dengan matang, b) Mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan, c) Menetapkan estimasi waktu agar lebih efisien, d) Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai eksperimen yang akan dilaksanakan, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah dan cara melaksanakan eksperimen, e) Memberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan dari kegiatan eksperimen tersebut, f) Guru harus selalu mengawasi, membimbing dan memberikan contoh (apabila diperlukan) kepada siswa selama kegiatan eksperimen berlangsung.

2. Terdapat peningkatan keterampilan proses sains anak setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode eksperimen *rainbow walking water*. Hal

tersebut menandakan bahwa metode eksperimen rainbow walking water adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak karena dapat mencapai tingkat ketuntasan belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pada keterampilan proses sains anak, dapat dilihat dari kategori BSB (Berkembang sangat baik) mengalami peningkatan yang baik. Pada tahap proses perpindahan air yaitu hasil dari setiap indikatornya mengalami peningkatan, diantaranya : a) Mengamati : Pada siklus 1 tindakan 1, pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya adalah 0%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 1 persentasenya meningkat sangat baik menjadi 100%. b) Mengelompokkan : Pada siklus 1 tindakan 1, pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya sebanyak 37,5%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 1 persentasenya meningkat menjadi 87,5%. c) Membandingkan : Pada siklus 1 tindakan 1 pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya sebanyak 37,5%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 1 persentasenya berkembang baik menjadi 75%. d) Mengukur : Pada siklus 1 tindakan 1 pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya sebanyak 50%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 1 persentasenya meningkat menjadi 62,5%. e) Mengkomunikasikan : Pada siklus 1 tindakan 1 pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya 0%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 1 persentasenya meningkat menjadi 50%.

Selain itu pada tahap proses percampuran warna juga mengalami peningkatan pada setiap indikatornya, dari proses percampuran warna didapatkan hasil sebagai berikut : a) Mengamati : Pada siklus 1 tindakan 2 pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya adalah 0%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 2 persentasenya meningkat menjadi 100%. b) Mengelompokkan : Pada siklus 1 tindakan 2 pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya sebanyak 11%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 2 persentasenya meningkat menjadi 100%. c) Membandingkan : Pada siklus 1 tindakan 2 pada kategori BSB (Berkembang sangat baik), persentasenya sebanyak 88,9%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 2 persentasenya meningkat menjadi 100%. d) Mengukur : Pada siklus 1 tindakan 2,

pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya sebanyak 55,6%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 2 persentasenya meningkat menjadi 87,5%.  
e) Mengkomunikasikan : Pada siklus 1 tindakan 2, pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) persentasenya sebanyak 0%, sedangkan pada siklus 2 tindakan 2 persentasenya meningkat menjadi 75%.

3. Hambatan yang terjadi pada saat penerapan metode eksperimen *rainbow walking water* yaitu terbatasnya alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen sehingga masing masing anak tidak dapat melaksanakan eksperimen secara individu. Kegiatan eksperimen dapat dilaksanakan secara berkelompok tetapi anak tetap dapat melaksanakan kegiatan proses sains secara individual. Dengan adanya hambatan tersebut, dapat melatih kesabaran anak karena anak harus menunggu giliran untuk menuangkan air, dan ketika anak memilih salah satu pewarna, hal tersebut dapat melatih kemandirian anak dan dapat melatih agar anak dapat mengambil keputusan sendiri.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi yang timbul dari penelitian ini yaitu keterampilan proses sains anak dapat distimulasi menggunakan metode eksperimen *rainbow walking water*. Secara umum, kegiatan eksperimen *rainbow walking water* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik minat anak untuk belajar dengan semangat, dan menciptakan kegiatan belajar yang aktif.

1. Dengan adanya metode eksperimen *rainbow walking water* dalam proses pembelajaran, peserta didik mampu melaksanakan kegiatan mengamati, mengelompokkan, membandingkan, mengukur dan mengkomunikasikan dengan baik, sehingga keterampilan proses sains peserta didik dapat meningkat dengan sangat baik.
2. Dengan menggunakan metode eksperimen *rainbow walking water*, peserta didik mampu mengetahui macam-macam warna dari hasil percampuran warna
3. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena peserta didik mendapatkan

kesempatan untuk mencoba secara langsung kegiatan eksperimen rainbow walking water

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, adapun beberapa rekomendasi agar dapat dijadikan sebagai masukan dan refleksi. Adapun beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

#### **1. Manfaat bagi Sekolah**

Penelitian ini direkomendasikan bagi sekolah agar nantinya dapat meningkatkan keterampilan proses sains menggunakan metode eksperimen. Pihak sekolah dapat merekomendasikan metode eksperimen kepada para guru untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak, sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan inovatif.

#### **2. Manfaat bagi Guru**

Diharapkan guru dapat menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran agar dapat menstimulus keterampilan proses sains anak, karena dengan menggunakan metode eksperimen anak mendapatkan kesempatan langsung untuk melakukan suatu percobaan, anak lebih percaya diri ketika menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan, dan metode eksperimen ini direkomendasikan dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan aktif dan juga semangat.

#### **3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kegiatan yang lebih menarik dengan menggunakan metode eksperimen sebagai upaya dalam menstimulasi dan meningkatkan keterampilan proses sains khususnya pada kegiatan mengamati, mengelompokkan, membandingkan, mengukur dan mengkomunikasikan.